

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71253

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Paharangan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif mengenai proses pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut.

Menurut Moleong (2018:6), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pendekatan ini relevan dengan penelitian karena efektivitas program tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari proses, pengalaman, dan pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan program”.

Sejalan dengan itu, Creswell (2016:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, melakukan analisis secara induktif,

serta menafsirkan makna dari data yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang berupaya memahami fenomena pelaksanaan Program Kampung KB dari perspektif pelaksana program maupun masyarakat sebagai sasaran program.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai **instrumen utama** dalam pengumpulan data. Data diperoleh melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan ke dalam kategori, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, pemahaman mendalam, dan konteks, bukan pada generalisasi.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dianggap paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan secara menyeluruh bagaimana efektivitas Program Kampung KB dilaksanakan serta faktor-faktor yang memengaruhinya di Desa Paharangan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti, yaitu efektivitas Program Kampung KB di Desa Paharangan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2017:72), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat

alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini tidak memanipulasi variabel, melainkan menggambarkan kondisi apa adanya.

Selain itu, Sugiyono (2019:9) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Secara konkret, dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan berbagai fenomena yang berkaitan dengan efektivitas Program Kampung KB, seperti pelaksanaan program, peran pelaksana, partisipasi masyarakat, serta hambatan yang dihadapi, melalui proses pengumpulan data kualitatif, analisis data, dan penafsiran berdasarkan konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan oleh peneliti. Data ini dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan sesuai dengan kondisi nyata terkait pelaksanaan Program Kampung KB. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pihak-pihak yang terlibat, seperti pengelola Kampung KB, aparat desa, kader, serta masyarakat Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data primer ini meliputi informasi mengenai pelaksanaan program, tingkat

partisipasi masyarakat, bentuk kegiatan yang dijalankan, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui dokumen, arsip, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi pemerintah desa, laporan kegiatan Program Kampung KB, data dari instansi terkait, peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, serta literatur lain yang berhubungan dengan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan. Namun karena penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam, maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi, kondisi, serta pelaksanaan Program Kampung KB di lokasi penelitian.

Penentuan informan di lapangan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan informan dengan cara memilih orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti serta terlibat langsung dalam

pelaksanaan program, jumlah informan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah:

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Karakteristik informan
1	Hariani	Kepala Desa	Pendukung
2	Siti Auwalayah,A,Md.Keb	Bidan Desa	Utama
3	Jubaidah	Kader BKB	Pendukung
4	Fahriah	Kader BKB	Pendukung
5	Supiadi,S.Ap	Aparat Desa	Pendukung
6	Nor Azizah, S.Ap	Penyuluh KB	Kunci
7	Ratna	Pengguna KB	Pendukung
8	Norhasanah	Pengguna KB	Pendukung
9	Mastika	Warga	Pendukung
10	Nanang	warga	Pendukung
11	H.ismail	Tokoh Agama	Pendukung
Jumlah Informan		11 Orang	

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam dimensi dan indikator yang dapat diamati di lapangan. Desain ini digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis, serta menafsirkan hasil penelitian secara sistematis. Melalui desain operasional, peneliti dapat mengetahui bagaimana suatu variabel diukur dan aspek apa saja yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, desain operasional mengacu pada teori efektivitas organisasi menurut Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir 2020:127). Teori tersebut menyatakan bahwa efektivitas dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh.

Kelima aspek tersebut digunakan untuk menganalisis Efektivitas Program Kampung KB di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Efektivitas menurut Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir 2020:127)	Keberhasilan Program	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengawasan
	Keberhasilan Sasaran	a. Langkah Program b. Tingkat partisipasi
	Kepuasan terhadap Program	a. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Program b. Kualitas pelaksanaan program
	Tingkat Input dan Output	a. Ketersediaan sumber daya (SDM, sarana, dana) b. Kualitas output program
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Peningkatan kualitas b. Ketetapan program

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, batasan pengertian atau definisi observasi menurut Young Schmidt dalam (Harbani Pasalong 2016:131), adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Paharangan, seperti kegiatan penyuluhan, pelayanan KB, kegiatan pemberdayaan keluarga, serta partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan program. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan yang berkaitan dengan efektivitas program.

2. Wawancara

Wawancara menurut Harbani Pasalong (2016:137) yaitu “kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung, Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Metode wawancara bisa dilakukan secara langsung (Personal interview) maupun tidak langsung (telephone atau email interview). Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview)

kepada pihak-pihak yang terlibat dalam Program Kampung KB, seperti aparat desa, kader, petugas lapangan KB, serta masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono dalam (Ibrahim, 2018:94), Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumentasi seseorang, sedangkan menurut Nasution dalam (Ibrahim, 2018:94) Dokumen adalah sumber data informasi yang berbentuk bukan manusia baik foto maupun bahan statisitik. Dokumentasi Salah satu método pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain, teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen tertulis, arsip, foto, laporan kegiatan, dan data administrasi yang berkaitan dengan Program Kampung KB”. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menguraikan satuan satuan, mesintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, menarik kesimpulan dan memilih agar mudah dipahami baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022:132) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap beberapa objek yang diteliti, sehingga semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti memperoleh suatu data yang beragam.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Setelah memperoleh data yang cukup banyak, berikutnya data di reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih berdasarkan hal hal pokok dan penting. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang direduksi dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Setelah data direduksi data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Data disajikan agar data dapat terorganisasikan, dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga data mudah dipahami.

Dengan teknik analisis ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai efektivitas Program Kampung KB di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2022:185-193) “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*”. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Untuk meningkatkan keasahan data dalam penelitian mengenai Efektivitas Program

Kampung KB di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu

Sungai Selatan, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Perpanjangan Pengamatan**
 Peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan berulang di lokasi penelitian agar memperoleh data yang akurat serta memahami situasi dan kondisi yang sebenarnya. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan informan sehingga data yang diperoleh lebih terbuka dan objektif.
2. **Peningkatan Ketekunan**
 Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat, sistematis, dan berkesinambungan terhadap berbagai fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Kampung KB. Ketekunan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan.
3. **Triangulasi**
 Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan:
 - a. Membandingkan hasil wawancara antar informan (triangulasi sumber),
 - b. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik).
 Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data.
4. **Analisis Kasus Negatif**
 Peneliti mencari dan menganalisis data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan utama penelitian. Tujuannya untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh benar-benar kuat dan tidak hanya berdasarkan sebagian data saja.
5. **Menggunakan Bahan Referensi**
 Peneliti menggunakan dokumen pendukung seperti laporan kegiatan, arsip desa, foto kegiatan, serta dokumen resmi lainnya sebagai bukti yang memperkuat hasil penelitian.
6. **Member Check**
 Member *check* dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau temuan penelitian kepada informan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang ditafsirkan peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman informan.